

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan yang penulis uraikan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah tentang *editing*. Penulis lebih membahas dan menerapkan *Cut in* untuk memperlihatkan kandungan informasi-informasi yang terdapat pada skenario *Penghujung Senja*.

Film fiksi *Penghujung Senja* lebih menjelaskan tentang konflik yang terjadi setelah melangsungkan pernikahan bagi pasangan yang baru saja melangsungkannya. Konflik itu sendiri terlihat dari ke-egoisan masing-masing dari pasangan yang memiliki pandangan akan sebuah keluarga baru. Penulis menjelaskan lewat kegelisahan yang diterima oleh pasangan wanita yang selalu mengharapkan kehadiran pasangan lelakinya untuk bersama dalam keadaan apapun. Dengan harapan itu lah yang membuat awal konflik terjadi pada sebuah keluarga itu. Kendala yang penulis rasakan disaat mengkonstruksi materi yang didapat saat produksi itu terjadi karena ada beberapa materi yang terdapat tidak *continuity*. Begitu juga kendala dilapangan yang menyebabkan beberapa *improvisasi* terhadap perancangan yang sudah dirancang diawal dikarenakan oleh faktor lapangan yang atau lokasi yang berada pada daerah wisata.

Penggunaan *Cut in* sendiri pada scene-scene tertentu yang penulis inginkan dapat terpenuhi pada saat proses *produksi* sehingga pada saat proses *paska produksi* memudahkan penulis untuk mengkonstruksi materi yang

didapat dan ada juga beberapa pada scene-scene tertentu penulis mendapat kesulitan dalam mengkostrusinya.

B. Saran

Penulis berperan sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya dibidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan *Cut in* sehingga ini patut menjadi pembelajaran kita semua seperti dibawah ini :

- a. Untuk penulis selanjutnya yang ingin menerapkan *Cut in* untuk penekanan dramatik konteks di harapkan dapat lebih berkreatifitas dalam menyusun decupase *shot* agar *shot* yang direkonstruksi dapat menjadi lebih indah. Karena pada saat produksi mungkin bisa saja muncul suatu hal yang menjadi hambatan untuk menerapkan konsep yang ingin diaplikasikan. *Foley* bisa saja digunakan jika memang sangat dibutuhkan. Untuk *VO*, sebaiknya dilakukan pada saat senggang waktu *produksi* berlangsung atau pun dilakukan pada saat *Pasca Produksi*. Konsep yang penulis garap dan tidak sesuai yang diharapkan sebaiknya mengganti dengan melakukan cara yang lain untuk menerapkan konsep yang ingin diaplikasikan. Sehingga konsep dapat diterapkan dengan baik pada saat *pasca produksi*.
- b. Untuk pengkarya selanjutnya yang akan menggunakan *Cut in* agar lebih memahami lagi konsep yang akan pengkarya gunakan pada film selanjutnya. Sehingga hasil karya film dengan konsep yang dipilih bisa diterapkan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- B Adam, William. 1997. *Handbook of Motion Picture*. New York: Wiley & Son
- Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Teori Dasar Editing Film*. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Edisi Ketiga*. Balai Pustaka. Departemen Pendidikan Nasional
- Kamus Kecil, 2009. *Istilah Film*. Jakarta: Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail, Edisi kelima
- Livingston, Don. 1984. *Film and The Director*. Jakarta: Yayasan Citra,
- Macelli, Joseph V. 2010. *A.S.C The Five C's Of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques Simplified*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ,
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Pustaka Homerian.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana Univesrsity Press.
- Sumarno, Marcelli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.